

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

#### **2.1. Gambaran Umum Kota Kotamobagu**

##### **2.1.1. Profil Kota Kotamobagu**

Kota Kotamobagu merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow yang bertujuan untuk memajukan daerah, membangun kesejahteraan rakyat, memudahkan pelayanan, dan memobilisasi pembangunan bagi terciptanya kesejahteraan serta kemakmuran rakyat totabuan. Desa Bolaang terletak di tepi pantai utara yang pada abad 17 sampai akhir abad 19 menjadi tempat kedudukan istana raja, sedangkan desa Mongondow terletak sekitar 2 km selatan Kotamobagu. Nama Bolaang berasal dari kata “bolango” atau “balangon” yang berarti laut. Bolaang atau golaang dapat pula berarti menjadi terang atau terbuka dan tidak gelap, sedangkan Mongondow dari kata ‘momondow’ yang berarti berseru tanda kemenangan. Terbentuknya Kota Kotamobagu berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Kotamobagu.

#### **Lambang Kota Kotamobagu**



**1) Bentuk :**

Logo berbentuk jantung melambangkan kehidupan masyarakat Kota Kotamobagu. Ukuran logo dapat disesuaikan.

**2) Lukisan :**

- a) 2 Tangkai Padi : Melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran Kota Kotamobagu.
- b) Bintang : Cahaya ilahi, sumber berkah dan rezeki.
- c) Tulisan Kinalang Paloko : Menurut sejarah adat bahwa kinalang melambangkan para pemimpin dan paloko melambangkan masyarakat atau rakyat yang pada jaman dahulu telah terjadi dialog dan kesepakatan yang dinamakan DODANDIAN I KINALANG BO PALOKO, sebagai berikut :

“Obagai in akuoi babibiton ku in iko”. (Dukunglah pemerintahan dan aku akan mensejahterakan kamu).

Paloko menjawab : “O’o kuntungan nami yo bibitonmu in kami”. (Baik kami akan mendukungmu tapi wujudkanlah kesejahteraan bagi kami).

- d) Tobak dan perisai : melambangkan kesetiaan (Loyalitas), rakyat kepada pemimpin.
- e) 23 buah garis putih dibawa payung, 5 buah warna kuning penutup payung dan bidang terbagi dua berjumlah 27 kotak dalam perisai melambangkan waktu kelahiran Kota Kotamobagu pada tanggal 23 mei 2007 sebagai daerah otonom baru.

**3) Warna :**

- a) Bingkai (lis) merah dan putih pada dasar logo berbentuk jantung melambangkan bahwa Kota Kotamobagu adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b) Biru dan kuning melambangkan bahwa Kota Kotamobagu memiliki kesamaan kultur, adat dan budaya masyarakat totabuan (Mongondow) yang selalu dijunjung tinggi.
- c) Hijau melambangkan kedamaian.
- d) Hitam melambangkan kekokohan.

**2.1.2. Jumlah Penduduk**

**Tabel 2.1  
Jumlah Penduduk Kota Kotamobagu**

Kecamatan	Jenis kelamin				
	Laki-laki	(%)	Perempuan	(%)	Jumlah
Kotamobagu Selatan	15.845	51,32%	15.031	48,68%	30.876

Kotamobagu Timur	14.876	51,27%	14.141	48,73%	29.017
Kotamobagu Barat	21.542	50,74%	20.921	49,26%	42.463
Kotamobagu Utara	8.529	49,97%	8.542	50,03%	17.071
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>60.792</b>	<b>50,91%</b>	<b>58.635</b>	<b>49,09%</b>	<b>119.427</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu

Tabel 2.1 diatas menunjukkan jumlah penduduk perkecamatan berdasarkan jenis kelamin. Pada Kecamatan Kotamobagu Selatan, penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15.845 atau sebesar 51,32% dari total jumlah penduduk sebesar 30.876; penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 15.031 atau sebesar 48,68% dari jumlah penduduk 30.876. Kecamatan Kotamobagu Timur, penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14.876 atau sebesar 51,27% dari total jumlah penduduk 29.071; penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 14.141 atau sebesar 48,73% dari total penduduk 29.071. Kecamatan Kotamobagu Barat, penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21.542 atau sebesar 50,74% dari total penduduk 42.463; penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 20.921 atau sebesar 49,26% dari total penduduk 42.463. Kecamatan Kotamobagu Utara, penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8.529 atau sebesar 49,97% dari total penduduk 17.071; penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 8.542 atau sebesar 50,03% dari total penduduk 17.071.

Jumlah keseluruhan penduduk Kota Kotamobagu yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60.792 atau sebesar 50,91% dari total penduduk 119.427; penduduk berjenis

kelamin perempuan sebanyak 58.635 atau sebesar 49,09% dari total penduduk 119.427. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan dari total keseluruhan jumlah penduduk Kota Kotamobagu.

### 2.1.3. Fasilitas Pendidikan

**Tabel 2.2**  
**Fasilitas Pendidikan di Kota Kotamobagu**

<b>Status Pendidikan</b>	<b>Jumlah Gedung</b>
SD	74 Gedung
SLTP	16 Gedung
SLTA	21 Gedung
<b>Total</b>	<b>111 Gedung</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu

Pendidikan di Kota Kotamobagu, dari tabel 2.2 diatas menunjukkan jumlah bangunan gedung Sekolah Dasar terdiri dari 74 bangunan Bangunan SLTP terdiri dari 16 bangunan sekolah. Bangunan SLTA terdiri dari 21 gedung. Total fasilitas pendidikan di Kota Kotamobagu adalah 111 bangunan gedung yang disediakan untuk kebutuhan pendidikan di Kota Kotamobagu demi menghasilkan kualitas pendidikan di Kota Kotamobagu menjadi lebih berdaya saing.

### 2.1.4. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

**Tabel 2.3**  
**APS Di Kota Kotamobagu**

Tahun	Kelompok Usia Sekolah (Tahun)		
	07-12	13-15	16-18
2014	98,27%	94,2%	68,8%
2013	100,00%	92,7%	65,9%
2012	99,46%	96,3%	68,3%
2011	99,19%	90,1%	59,7%
2010	97,35%	93,5%	63,9%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu

Tabel 2.3 diatas menguraikan angka partisipasi sekolah dari lima tahun terakhir. Mulai dari Tahun 2010-2014 berdasarkan kelompok usia sekolah, mulai dari umur 7-12, 13-15 dan 16-18 tahun. Pada tahun 2014 kelompok usia sekolah umur 07-12 tahun sebesar 98,27%; umur 13-15 tahun sebesar 94,20%; dan umur 16-18 tahun sebesar 68,80%. Pada tahun 2013 kelompok usia sekolah umur 07-12 tahun sebesar 100%; umur 13-15 tahun sebesar 92,70%; dan umur 16-18 tahun sebesar 65,90%. Pada tahun 2012 kelompok usia sekolah umur 07-12 tahun sebesar 99,46%; umur 13-15 tahun sebesar 96,30%; dan umur 16-18 tahun sebesar 68,30%. Pada tahun 2011 kelompok usia sekolah umur 07-12 tahun sebesar 99,19%; umur 13-15 tahun sebesar 90,10%; dan umur 16-18 tahun sebesar 59,70%. Pada tahun 2010 kelompok usia sekolah umur 07-12 tahun sebesar 97,35%; umur 13-15 tahun sebesar 93,50%; dan umur 16-18 tahun sebesar 63,90%.

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui tingkat partisipasi sekolah di Kota Kotamobagu kelompok usia 07-12 tahun tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 100% dan terendah pada tahun 2010 sebesar 97,35%. Kelompok usia 13-15 tahun tertinggi pada tahun 2012 yaitu

sebesar 96,30% dan terendah pada tahun 2011 sebesar 90,10%. Kelompok usia 16-18 tahun tertinggi pada tahun 2014 sebesar 68,80% dan terendah pada tahun 2011 sebesar 59,70%.

### 2.1.5. Tenaga kerja

**Tabel 2.4**  
**Jumlah dan Persentase Tenaga Kerja**

<b>Jenis Kegiatan Utama</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Angkatan Kerja	47.659	51.833	51.034	50.985	51.181	55.380
Bekerja	44.003	46.622	46.226	48.279	46.567	49.748
Menganggur	3.656	5.211	4.808	2.706	4.614	5.632
Bukan Angkatan Kerja	29.440	25.502	27.400	33.466	35.196	33.000
Sekolah	6.542	6.409	6.494	6.131	6.998	9.816
Mengurus Rumah Tangga	18.608	15.752	16.116	18.940	22.829	18.701
Lainnya	4.290	3.341	4.790	8.359	5.369	4.483
<b>Jumlah</b>	<b>77.099</b>	<b>77.335</b>	<b>78.434</b>	<b>84.451</b>	<b>86.337</b>	<b>88.380</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>61,82%</b>	<b>67,02%</b>	<b>65,07%</b>	<b>60,37%</b>	<b>59,25%</b>	<b>62,66%</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b>	<b>7,67%</b>	<b>10,05%</b>	<b>9,42%</b>	<b>5,31%</b>	<b>9,02%</b>	<b>10,17%</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu

Tabel 2.4 diatas menunjukkan jumlah angkatan kerja dari tahun ketahun mulai dari tahun 2010-2015 yang jumlah angkatan kerjanya naik turun pada setiap tahunnya. Kemudian yang tidak termasuk angkatan kerja adalah sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari jumlah keseluruhan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja pada setiap tahun

dipersentasekan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2010 sebesar 61,82%, tahun 2011 sebesar 67,02%, tahun 2012 sebesar 65,07%, tahun 2013 sebesar 60,37%, tahun 2014 sebesar 59,25%, tahun 2015 sebesar 62,66% dan Tingkat Pengangguran tahun 2010 sebesar 7,67%, tahun 2011 sebesar 10,05%, tahun 2012 sebesar 9,42%, tahun 2013 sebesar 5,31%, tahun 2014 sebesar 9,02%, tahun 2015 sebesar 10,17%.

Dari persentase diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja tertinggi adalah pada tahun 2011 yaitu sebesar 67,02% dan terendah pada tahun 2014 sebesar 59,25%. Kemudian menunjukkan tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2015 sebesar 10,17% dan terendah pada tahun 2013 sebesar 5,31%.

#### 2.1.6. Fasilitas Kesehatan

**Tabel 2.5**  
**Fasilitas Kesehatan di Kota Kotamobagu**

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
Kotamobagu Timur	1 Unit	1 Unit	1 Unit	9 Unit	-	5 Unit
Kotamobagu Selatan	-	2 Unit	1 Unit	10 Unit	-	9 Unit
Kotamobagu Barat	2 Unit	1 Unit	1 Unit	9 Unit	-	2 Unit



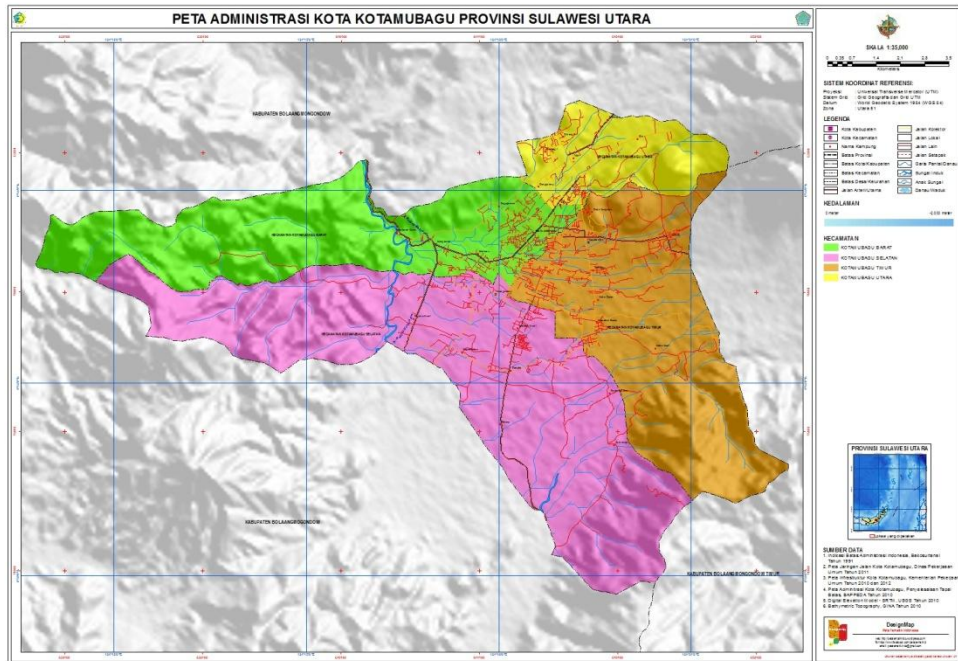
Kotamobagu Utara	1 Unit	1 Unit	2 Unit	15 Unit	-	4 Unit
---------------------	--------	--------	--------	---------	---	--------

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kotamobagu

Dari tabel 2.5 diatas menunjukkan fasilitas kesehatan perkecamatan untuk masyarakat Kota Kotamobagu yang terdiri dari 3 unit Rumah Sakit Umum, 5 unit Rumah Bersalin, 5 unit Puskesmas, 43 unit Posyandu, 20 unit polindes dan tidak memiliki klinik atau balai kesehatan. Total keseluruhan fasilitas kesehatan di Kota Kotamobagu adalah 76 unit fasilitas.

### **2.1.7. Letak Geografis Kota Kotamobagu**

**Gambar 2.1**  
**Peta Kota Kotamobagu**



Sumber : Designmap Peta Tematik Indonesia

Luas Kota Kotamobagu mencakup wilayah daratan dan kepulauan yang memiliki daratan seluas 184.33 Km<sup>2</sup>. Secara geografis Kota Kotamobagu terletak di antara 0° Lintang Utara dan membentang dari Barat ke Timur di antara 123°-124° Bujur Timur, berbatasan dengan :

**Tabel 2.6**  
**Batas Wilayah**

Batas bagian Utara	Kecamatan Bilalang, Kabupaten Bolaang Mongondow
Batas bagian Selatan	Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang

	Mongondow
Batas bagian Barat	Kecamatan Passi Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow
Batas bagian Timur	Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Sumber : <https://Kotamobagukota.go.id>

### 2.1.8. Pembagian Wilayah Administrasi

Wilayah administrasi Kota Kotamobagu terdiri atas 4 Kecamatan, 18 Kelurahan dan 15 Desa. Adapun pembagian wilayah administrasi, pada tabel berikut :

**Table 2.7**  
**Pembagian Wilayah Administrasi**

Kecamatan	kelurahan	desa
Kecamatan Kotamobagu	- Kelurahan Biga - Kelurahan Upai	- Desa Bilalang Satu

Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan Genggulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Bilalang Dua</li> <li>- Desa Pontodon</li> <li>- Desa Sia</li> <li>- Desa Pontodon Timur</li> </ul>
Kecamatan Kotamobagu Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan Kotobangon</li> <li>- Kelurahan Tumubui</li> <li>- Kelurahan Sinindian</li> <li>- Kelurahan Matali</li> <li>- Kelurahan Motoboi Besar</li> <li>- Kelurahan Kobo Besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Moyag</li> <li>- Desa Kobo Kecil</li> <li>- Desa Moyag Tampoan</li> <li>- Desa Moyag Tudulan</li> </ul>
Kecamatan Kotamobagu Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan Motoboi Kecil</li> <li>- Kelurahan Mongondow</li> <li>- Kelurahan Pebundayan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa Poyowa Besar Satu</li> <li>- Desa Poyowa Besar Dua</li> <li>- Desa Tabang</li> <li>- Desa Bungko</li> <li>- Desa Kopandakan Satu</li> <li>- Desa Poyowa Kecil</li> </ul>
Kecamatan Kotamobagu Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan Mongkonai</li> <li>- Kelurahan Molinow</li> <li>- Kelurahan Mogolaing</li> <li>- Kelurahan Gogagoman</li> <li>- Kelurahan Kotamobagu</li> <li>- Kelurahan Mongkonnai Barat</li> </ul>	-

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

## **2.2.Gambaran Umum DPRD Kota Kotamobagu**

### **2.2.1. Sejarah Terbentuknya DPRD Kota Kotamobagu**

DPRD Kota Kotamobagu terbentuk seiring dengan Pembentukan Kota Kotamobagu berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Kotamobagu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia 4680). Dan pengukuhan Pengangkatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kotamobagu berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Utara No. 191 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kotamobagu dengan jumlah 25 Orang. Pada saat itu DPRD Kota Kotamobagu pertama kali diketuai oleh Bapak H. Samsudin Kudji Moha, SE serta Wakil Ketua Ibu Ir. Hj. Tatong Bara dan Wakil Ketua Bapak Abdul Haris Mokodongan, sedangkan Pejabat Walikota pertama adalah Bapak Ir. Siswa Rachmat Mokodongan. Selanjutnya berdasarkan amanah Undang-Undang maka telah dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada tanggal 20 Agustus 2008 yang oleh masyarakat Kota Kotamobagu mempercayakan kepada Bapak Drs. Hi. Djelantik Mokodompit dan Ibu Ir. Hj. Tatong Bara sebagai Walikota dan Wakil Walikota Pertama Pilihan Rakyat.

DPRD Kota Kotamobagu memiliki Visi dan Misi yang sama sesuai dengan Visi dan Misi Kota Kotamobagu yaitu :

“Terwujudnya Kota Kotamobagu Sebagai Kota Model Jasa di Kawasan Bolaang Mongondow Raya Menuju Masyarakat Sejahterah Berbudaya dan Berdaya Saing”.

### 2.2.2. Ketentuan Jumlah Anggota Dewan Berdasarkan Jumlah Penduduk

**Tabel 2.8**  
**Jumlah Kursi Dan Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota**

<b>NO</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Aloksi Kursi</b>
1.	100.000 Penduduk	20 Kursi
2.	100.000-200.000 Penduduk	25 Kursi
3.	200.000-300.000 Penduduk	30 Kursi

4.	300.000-400.000 Penduduk	35 Kursi
5.	400.000-500.000 Penduduk	40 Kursi
6.	500.000-1.000.000 Penduduk	45 Kursi
7.	1.000.000 Penduduk	50 Kursi

Sumber : UU No.08 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD.

Tabel 2.8 menjelaskan ketentuan jumlah anggota dewan berdasarkan jumlah penduduk dan alokasi kursi. Jumlah kursi DPRD Kabupaten/Kota ditetapkan paling sedikit 20 kursi dan paling banyak 50 kursi. Berhubungan dengan hal tersebut, DPRD Kota Kotamobagu memiliki jumlah anggota dewan 25 orang, berdasarkan jumlah penduduk Kota Kotamobagu yaitu 119.427 penduduk, yang sudah termuat pada tabel 2.1.

### 2.2.3. Komposisi DPRD Kota Kotamobagu Berdasarkan Daerah Pemilihan (Dapil)

**Tabel 2.9**  
**Pembagian Dapil dan Jumlah Anggota Dewan Berdasarkan Dapil**

<b>Nama Anggota Dewan</b>	<b>Daerah Pemilihan</b>	<b>(%)</b>
1. H. Ahmad Sabir, SE 2. Arman Adati 3. Adrianus Mokoginta, SE 4. Herdy Korompot, SE 5. Dani I. Mokoginta, SH 6. Ishak Sugeha, ST., ME 7. Riana S. Mokodongan, S.Pi	Dapil Utara dan Timur	40%

8. Alfrits N. Paat 9. Feiba A. J. Tumondo 10. Agus Suprijanta, SE		
1. Stewart A. Pantas, ST 2. Ir. Suharsono Marsidi 3. Djufri Limbalo, SS 4. Anugrah B. C. H. Gobel, SE., MEP 5. Novy R. Manoppo, S.Sos 6. Fachrian Mokodompit, SH 7. Herry F. Coloay, SE 8. Diana J. E. Roring 9. H. Djelantik Mokodompit, S.Sos.,ME	Dapil Barat	36%
1. Rendi V. Mangkat, SH., MH 2. Bob Paputungan, SE 3. Muliadi Paputungan, S.AP 4. Meidy Makalalag, ST 5. Kadir Rumoroy 6. Jusran D. Mokolanot, S.Ag., M.Si	Dapil Selatan	24%
<b>TOTAL 25 Anggota Dewan</b>	<b>3 Dapil</b>	<b>100%</b>

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Kotamobagu

Tabel 2.9 diatas menjelaskan Jumlah anggota dewan berdasarkan daerah pemilihan. Daerah pemilihan pada Kabupaten/Kota yang dimaksud adalah kecamatan, dengan ketentuan jumlah kursi setiap dapil paling sedikit 3 kursi dan paling banyak 12 kursi. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemilihan umum anggota legislatif pada tahun 2014 di Kota Kotamobagu

terbagi menjadi 3 daerah pemilihan yaitu, dapil Utara dan Timur yang digabungkan menjadi 1 dapil, dapil Barat dan dapil Selatan. Kemudian dapil Utara dan Timur memiliki alokasi 10 kursi, dapil Barat memiliki alokasi 9 kursi dan dapil Selatan memiliki alokasi 6 kursi. Sehingga total berjumlah 25 kursi berdasarkan ketentuan jumlah penduduk.

#### **2.2.4. Daftar Nama Anggota DPRD Kota Kotamobagu Berdasarkan Partai dan Jumlah Kursi**

**Tabel 2.10**  
**Daftar Nama Dewan Berdasarkan Partai dan Jumlah Kursi**

<b>Nama Anggota DPRD Kota Kotamobagu</b>	<b>Partai</b>	<b>Jumlah Kursi</b>	<b>(%)</b>
1. H. Ahmad Sabir, SE 2. Arman Adati 3. Alfrits N. Paat 4. Bob Papatungan, ST 5. Stewart A. Pantas, ST 6. Anugrah B. C. H. Gobel, SE., MEP	Partai Amanat Nasional (PAN)	6 Kursi	25%
1. H. Djelantik Mokodompit, S.Sos.,ME 2. Fachrian Mokodompit, SH 3. Herdy Korompot, SE	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	5 Kursi	21%



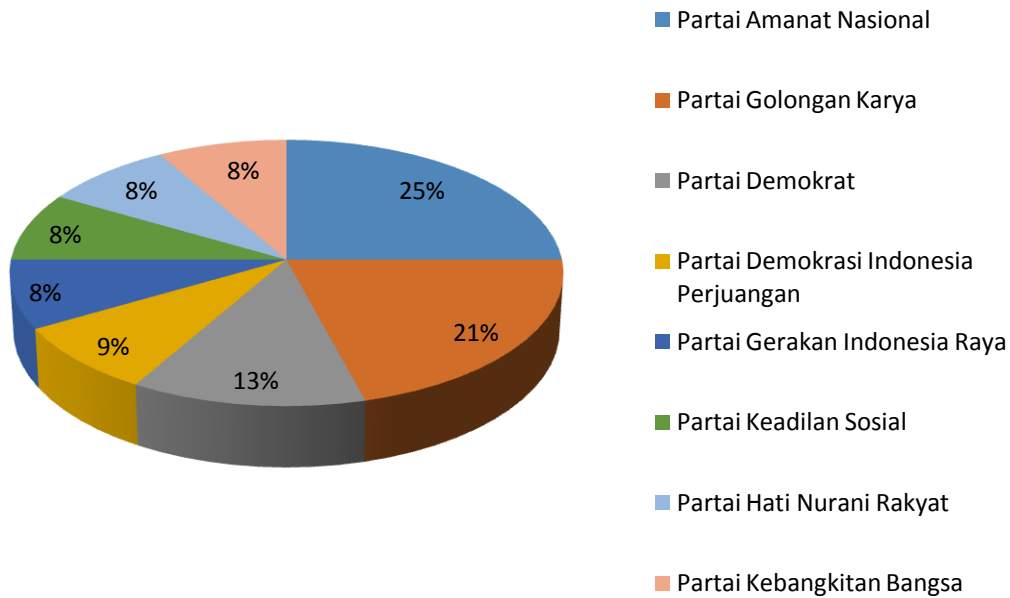
4. Riana S. Mokodongan, SPi 5. Rendi V. Mangkat, SH., MH			
1. Ishak Sugeha, ST.,ME 2. Muliadi Papatungan, S.AP 3. Novy R. Manoppo, S.Sos	Partai Demokrat	3 Kursi	13%
1. Adrianus Mokoginta, SE 2. Meidy Makalalag, ST 3. Diana J. E. Roring	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3 Kursi	9%
1. Feiba A. J. Tumondo 2. Herry F. Coloay, SE	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	2 Kursi	8%
1. Kadir Rumoroy 2. Djufri Limbalo, SS	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2 Kursi	8%
1. Agus Suprijanta, SE 2. Ir. Suharsono Marsidi	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2 Kursi	8%
1. Dani I. Mokoginta, SH 2. Jusran D. Mokolanot, S.Ag, M.Si	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2 Kursi	8%
<b>TOTAL</b>	<b>8 Partai</b>	<b>25 Kursi</b>	<b>100%</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

Tabel 2.10 diatas menunjukkan jumlah anggota dewan yang terpilih melalui partai pengusung dari setiap daerah pemilihan dan jumlah perolehan kursi partai pemenang. Partai pemenang tersebut adalah, partai PAN memiliki suara terbanyak dan memperoleh jumlah kursi terbanyak, kemudian diikuti oleh partai pemenang Golkar memiliki suara terbanyak kedua. Partai pemenang suara terbanyak ketiga adalah partai Demokrat dan PDI-P, sisa kursi dibagi kepada partai yang memperoleh suara rata-rata yaitu Partai Gerindra, PKS, Hanura dan PKB.

### Grafik 2.1

## Persentase Jumlah Perolehan Kursi DPRD Kota Kotamobagu



Sumber :

KPU Kota Kotamobagu

Dilihat dari besaran pembagian dan persentase jumlah kursi yang diperoleh, berdasarkan hasil pemilihan umum DPRD Kota Kotamobagu tahun 2014, KPU Kota Kotamobagu merekap persentase dari hasil pemilihan berdasarkan suara terbanyak dan jumlah kursi yang diperoleh setiap partai yang mengusung perwakilannya melalui beberapa daerah pemilihan di Kota Kotamobagu.

### 2.2.5. Persentase Anggota DPRD Kota Kotamobagu Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2.11**  
**Persentase Jumlah Anggota Dewan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)

Laki-laki	21 Anggota	84%
Perempuan	4 Anggota	16%
<b>Total</b>	<b>25 Anggota</b>	<b>100%</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu

Tabel 2.11 diatas menunjukkan jumlah kursi dan persentase kursi berdasarkan jenis kelamin. Dari 25 total jumlah anggota DPRD Kota Kotamobagu, jenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang 84% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 4 orang 16%. Dari perolehan tersebut jumlah anggota dewan berjenis kelamin laki-laki lebih banyak atau mayoritas dari jenis kelamin perempuan.

#### **2.2.6. Deskripsi Anggota Dewan Berdasarkan Latar Belakang Agama, Pendidikan dan Pekerjaan Sebelum Menjadi Anggota Dewan.**

**Tabel 2.12**  
**Deskripsi Anggota Dewan Berdasarkan Agama**

<b>NO</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>(%)</b>
1.	Islam	21	84%
2.	Kristen	4	16%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu

Tabel 2.12 diatas menunjukkan dari 25 jumlah anggota dewan, yang memeluk agama Islam adalah sebanyak 21 anggota dewan atau sebesar 84% dan yang memeluk agama Kristen sebanyak 4 anggota dewan atau sebesar 16%. Dari penjelasan tersebut menunjukkan

keseluruhan 25 anggota dewan mayoritas memeluk agama Islam dan minoritas memeluk agama Kristen.

**Tabel 2.13**  
**Deskripsi Anggota Dewan Berdasarkan Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>(%)</b>
1.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	4	16%
2.	Strata Satu (S1)	16	64%
3.	Strata Dua (S2)	5	20%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu

Tabel 2.13 diatas menunjukkan latar belakang pendidikan 25 anggota dewan Kota Kotamobagu. Anggota dewan yang berpendidikan SMA sebanyak 4 orang atau sebesar 16%, anggota dewan yang berpendidikan S1 sebanyak 16 orang atau sebesar 64% dan anggota dewan yang berpendidikan S2 sebanyak 5 orang atau sebesar 20%. Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa anggota dewan yang memiliki pendidikan terakhir S1 lebih mendominasi.

**Tabel 2.14**  
**Deskripsi Anggota Dewan Berdasarkan Pekerjaan Sebelumnya**

<b>NO</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>(%)</b>
1.	Belum Bekerja	2	8%
2.	Wiraswasta	1	4%
3.	Pejabat Politik	1	4%
4.	Pengusaha	10	40%

5.	Kontraktor	11	44%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu

Tabel 2.14 diatas menunjukkan pekerjaan anggota dewan sebelum terpilih menjadi wakil rakyat. Anggota dewan yang belum bekerja pasca lulus S1 sebanyak 2 orang atau sebesar 8%; anggota dewan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 1 orang atau sebesar 4%; anggota dewan yang bekerja sebagai pejabat politik sebanyak 1 orang atau sebesar 4%; anggota dewan yang bekerja sebagai pengusaha sebanyak 10 orang atau sebesar 40%; anggota dewan yang bekerja sebagai kontraktor sebanyak 11 orang atau sebesar 44%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui mayoritas pekerjaan anggota dewan sebelum menjadi wakil rakyat adalah sebagai kontraktor.

### 2.2.7. Fraksi-Fraksi DPRD Kota Kotamobagu

**Tabel 2.15**  
**Fraksi**

<b>Fraksi PAN</b>	
<b>Pimpinan Fraksi</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : Arman Adati	Stewart A. Pantas, ST
Sekretaris : Alfrits N. Paat	Anugrah B. C. H. Gobel, SE.,MEP
	Bob Papatungan, ST
	H. Ahmad Sabir, SE

<b>Fraksi Golkar</b>	
<b>Pimpinan Fraksi</b>	<b>Anggota</b>
ketua : Herdy Korompot, SE  Wakil Ketua : Rendy V. Mangkat, SH.,MH  Sekertaris : Riana S. Mokodongan, SPi	Fachrian Mokodompit, SH H. Djelantik Mokodompit, S.Sos.,ME
<b>Fraksi Demokrat</b>	
<b>Pimpinan Fraksi</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : Ishak Sugeha, ST.,ME  Wakil Ketua : Novy R. Manoppo, S.Sos  Sekertaris : Muliadi Papatungan, S.AP	-
<b>Fraksi PDI-P</b>	
<b>Pimpinan Fraksi</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : Meidy Makalalag, ST  Sekertaris : Adrianus Mokoginta, SE	Diana J. E. Roring
<b>Fraksi Gerindra-PKS</b>	
<b>Pimpinan Fraksi</b>	<b>Anggota</b>

Ketua : Herry F. Coloay, SE Wakil Ketua : Djufri Limbalo, SS Sekertaris : Kadir Rumoroy Ketua : Kadir Rumoroy Wakil Ketua : Feiba A. J. Tumondo Sekertaris : Djufri Limbalo, SS	Feiba A. J. Tumondo  Herry F. Coloay, SE
<b>Fraksi Hanura-PKB</b>	
<b>Pimpinan Fraksi</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : Agus Suprijanta, SE Sekertaris : Dani I. Mokoginta, SH Ketua : Dani I. Mokoginta, SH Sekertaris : Agus Suprijanta, SE	Jusran D. Mokolanot, S.Ag.,M.Si Ir. Suharsono Marsidi  Jusran D. Mokolanot, S.Ag.,M.Si Ir. Suharsono Marsidi

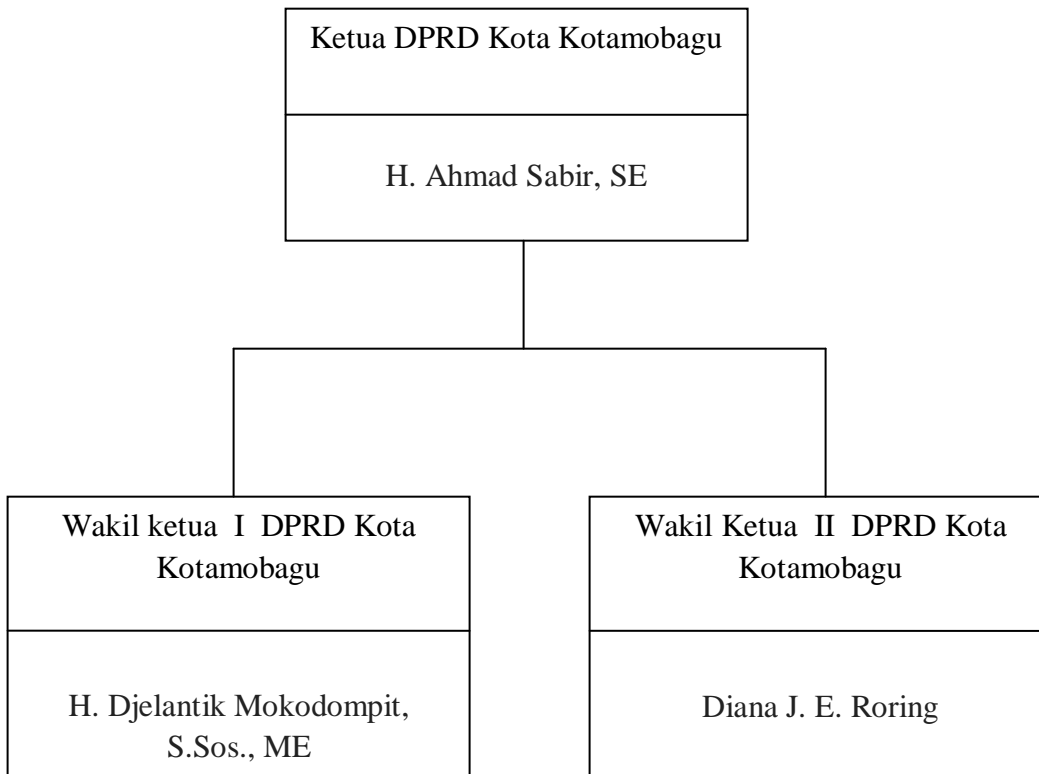
Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu

Tabel 2.15 diatas menunjukan fraksi dalam DPRD Kota Kotamobagu, seluruh fraksi berjumlah 6 fraksi yaitu : Fraksi PAN, Fraksi Golkar, Fraksi Demokrat, Fraksi PDI-P, Fraksi

Gerindra-PKS dan Fraksi Hanura-PKB. Kemudian dari jumlah 6 Fraksi tersebut diantaranya adalah Fraksi gabungan seperti Fraksi Gerindra-PKS dan Fraksi Hanura-PKB.

### 2.2.8. Pimpinan Dewan

**Gambar 2.2. Struktur Pimpinan Dewan, DPRD Kota Kotamobagu**



Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

Dari pembahasan alat kelengkapan dewan menghasilkan pimpinan dewan seperti pada struktur gambar diatas. Berdasarkan Tata Tertib Dewan, Bab VII tentang alat kelengkapan dewan, pasal 37, nomor 2. Yaitu : pimpinan dewan berasal dari partai politik berdasarkan urutan perolehan kursi terbanyak dan penentuan pimpinan dewan dilakukan



berdasarkan persebaran wilayah perolehan suara partai politik yang lebih luas secara berjenjang.

**Pimpinan DPRD mempunyai tugas :**

- 1) Memimpin sidang DPRD dan menyimpulkan hasil sidang untuk diambil keputusan.
- 2) Menyusun rencana kerja pimpinan dan mengadakan pembagian kerja antara ketua dan wakil ketua.
- 3) Melakukan koordinasi dalam upaya mensinergikan pelaksanaan agenda dan materi kegiatan dari alat kelengkapan DPRD.
- 4) Menjadi juru bicara DPRD.
- 5) Melaksanakan dan memasyarakatkan keputusan DPRD.
- 6) Mewakili DPRD dalam berhubungan dengan lembaga/instansi lainnya.
- 7) Mengadakan konsultasi dengan Kepala Daerah dan Pimpinan lembaga/instansi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 8) Mewakili DPRD di pengadilan.
- 9) Menyusun rencana anggaran DPRD bersama secretariat DPRD yang pengesahannya dilakukan dalam rapat paripurna.
- 10) Menyampaikan laporan kinerja pimpinan DPRD dalam rapat paripurna DPRD yang Khusus di adakan untuk itu.

**2.2.9. Komisi- Komisi DPRD Kota Kotamobagu**

DPRD Kota Kotamobagu memiliki tiga komisi yaitu :

**Tabel 2.16**  
**Komisi DPRD Kota Kotamobagu**

<b>Komisi I Bidang Hukum Pemerintahan</b>	
<b>Pimpinan Komisi</b>	<b>Anggota Komisi</b>
Ketua : Kadir Rumoroy Wakil Ketua : Agus Suprijanta, SE Sekretaris : Rendy V. Mangkat, SH, MH	Alfrits N. Paat Muliadi Paputungan, S.AP Stewart A. Pantas, ST Dani I. Mokoginta, SH
<b>Komisi II Bidang Ekonomi Pembangunan</b>	
<b>Pimpinan Komisi</b>	<b>Anggota Komisi</b>
Ketua : Arman Adati Wakil Ketua : Ishak Sugeha, ST., ME Sekretaris : Jusran D. Mokolanot, S.Ag., M.Si	Meydi Makalalag, ST Anugrah B. C. H. Gobel, SE., MEP Feiba A. J. Tumondo Djufri Limbalo, SS Fachrian Mokodompit, SH
<b>Komisi III Bidang Kesejahteraan Sosial</b>	
<b>Pimpinan Komisi</b>	<b>Anggota Komisi</b>
Ketua : Herdy Korompot, SE Wakil Ketua : Adrianus Mokoginta, SE Sekretaris : Herry F. Coloay, SE	Bob paputungan, ST Riana S. Mokodongan, SPi Ir. Suharsono Marsidi Novy R. Manoppo, S.Sos

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

**Komisi DPRD mempunyai tugas :**

- 1) Mengupayakan terlaksanakannya kewajiban daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- 2) Melakukan pembahasan terhadap Rancangan Peraturan Daerah dan Rancangan Keputusan DPRD Kota Kotamobagu.
- 3) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah dan APBD Kota Kotamobagu sesuai dengan ruang lingkup tugas komisi.
- 4) Membantu pimpinan DPRD Kota Kotamobagu untuk mengupayakan penyelesaian masalah yang disampaikan oleh Kepala Daerah dan/atau masyarakat kepada DPRD Kota Kotamobagu.
- 5) Menerima, menampung dan membahas serta menindaklanjuti aspirasi masyarakat.
- 6) Memperhatikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah.
- 7) Melakukan kunjungan kerja komisi yang bersangkutan atas persetujuan pimpinan DPRD Kota Kotamobagu.
- 8) Mengadakan rapat kerja dan dengar pendapat.
- 9) Mengajukan usul kepada pimpinan DPRD Kota Kotamobagu yang termasuk dalam ruang lingkup bidang atau tugas masing-masing komisi.
- 10) Memberikan laporan tertulis kepada pimpinan DPRD Kota Kotamobagu tentang hasil pelaksanaan tugas komisi.
- 11) Komisi dapat memberikan saran dan pendapat terhadap pergeseran anggaran APBD dalam setiap tahun anggaran berjalan kepada pimpinan DPRD Kota Kotamobagu.

#### **2.2.10. Badan Penunjang Kinerja DPRD Kota Kotamobagu**

DPRD Kota Kotamobagu memiliki empat badan yaitu :

**Tabel 2.17**  
**Badan Musyawarah DPRD Kota Kotamobagu**

<b>Badan Musyawarah</b>	
<b>Pimpinan Badan</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : H. Ahmad Sabir, SE Wakil Ketua : H. Djelantik Mokodompit, S.Sos.,ME Wakil Ketua : Diana J. E. Roring Sekretaris : Dolly Dzulhadji, SH., ME	Arman Adati Muliadi Paputungan, S.AP Bob Paputungan, ST Meydi Makalalag, ST Agus Suprijanta, SE Djufri Limbalo, SS Feiba A. J. Tumondo Rendy V. Mangkat, SH., MH Fachrian Mokodompit, SH Dani I. Mokoginta, SH

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

**Badan Musyawarah mempunyai tugas :**

- 1) Menetapkan agenda DPRD Kota Kotamobagu untuk 1 (satu) tahun sidang, 1 masa persidangan, atau sebagian dari 1 masa sidang, perkiraan waktu penyelesaian suatu masalah, dan jangka waktu penyelesaian Rancangan Peraturan Daerah, dengan tidak mengurangi kewenangan rapat paripurna untuk mengubahnya.
- 2) Memberikan pendapat pada pimpinan DPRD Kota Kotamobagu dalam menentukan garis kebijakan yang menyangkut pelaksanaan tugas dan wewenang DPRD Kota Kotamobagu.
- 3) Meminta dan/atau memberikan kesempatan kepada alat kelengkapan DPRD Kota Kotamobagu yang lain untuk memberikan keterangan/penjelasan mengenai pelaksanaan tugas masing-masing.
- 4) Menetapkan jadwal acara rapat DPRD Kota Kotamobagu.
- 5) Memberikan saran/pendapat untuk memperlancar kegiatan.

- 6) Merekomendasikan pembentukan panitia khusus.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diserahkan oleh rapat paripurna kepada Badan Musyawarah.

**Tabel 2.18**  
**Badan Legislasi DPRD Kota Kotamobagu**

<b>Badan Legislasi</b>	
<b>Pimpinan Badan</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : Ishak Sugeha, ST., ME Wakil Ketua : Meydi Makalalag, ST Sekretaris : Dolly Dzulhadji, SH., ME	Kadir Rumoroy Herdy Korompot, SE Herry F. Coloay, SE Jusran D. Mokolanot, S.Ag., M.Si Alfrits N. Paat Ir. Suharsono Marsidi Anugrah B. C. H. Gobel, SE., MEP

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

**Badan Legislasi mempunyai tugas :**

- 1) Menyusun rancangan program legislasi daerah yang memuat daftar urutan dan prioritas Rancangan Peraturan Daerah beserta alasannya untuk setiap tahun anggaran di lingkungan DPRD Kota Kotamobagu.
- 2) Koordinasi untuk penyusunan program legislasi daerah antara DPRD Kota Kotamobagu dan Pemerintah Daerah.
- 3) Menyiapkan Rancangan Peraturan Daerah usul DPRD Kota Kotamobagu berdasarkan program prioritas yang telah dicapai.
- 4) Melakukan pengharmonisasian pembulatan dan pemantapan konsepsi Rancangan Peraturan Daerah yang diajukan anggota, komisi dan atau

gabungan komisi sebelum Rancangan Peraturan Daerah tersebut disampaikan kepada pimpinan DPRD.

- 5) Memberikan pertimbangan terhadap Rancangan Peraturan Daerah yang diajukan oleh anggota, komisi dan/atau gabungan komisi diluar prioritas Rancangan Peraturan Daerah tahun berjalan atau diluar Rancangan Peraturan Daerah yang terdaftar dalam program legislasi daerah.
- 6) Mengikuti perkembangan dan melakukan evaluasi terhadap pembahasan materi Rancangan Peraturan Daerah melalui koordinasi dengan komisi dan/atau panitia khusus.
- 7) Memberikan masukan kepada pimpinan DPRD Kota Kotamobagu atas Rancangan Peraturan Daerah yang ditugaskan oleh Badan Musyawarah.
- 8) Membuat laporan kinerja pada masa akhir keanggotaan DPRD baik yang sudah maupun belum terselesaikan untuk dapat digunakan sebagai bahan oleh komisi pada masa keanggotaan berikutnya.

**Tabel 2.19**  
**Badan Anggaran DPRD Kota Kotamobagu**

<b>Badan Anggaran</b>	
<b>Pimpinan Badan</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : H. Ahmad Sabir, SE Wakil Ketua : H. Djelantik Mokodompit, S.Sos.,ME Wakil Ketua : Diana J. E. Roring Sekretaris : Dolly Dzulhadji, SH., ME	Kadir Rumoroy Herdy Korompot, SE Ishak Sugeha, ST., ME Agus Suprijanta, SE Herry F. Coloay, SE Novy R. Manoppo, S.Sos

	Riana S. Mokodongan, SPi Adrianus Mokoginta, SE Dani I. Mokoginta, SH Stewart A. Pantas, ST
--	--

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

**Badan Anggaran mempunyai tugas :**

- 1) Memberikan saran dan pendapat berupa pokok-pokok pikiran DPRD Kota Kotamobagu kepada Kepala Daerah dalam mempersiapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, paling lambat 5 (lima) bulan sebelum ditetapkannya APBD Kota Kotamobagu.
- 2) Melakukan konsultasi yang dapat diwakili oleh anggotanya kepada komisi terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka pembahasan rancangan kebijakan umum APBD Kota Kotamobagu serta prioritas dan plafon anggaran sementara.
- 3) Memberikan saran dan pendapat kepada Kepala daerah dalam mempersiapkan Rancangan Peraturan Daerah tentang perubahan APBD Kota Kotambagu dan Rancangan Peraturan Daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kota Kotamobagu.
- 4) Melakukan penyempurnaan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kota Kotamobagu dan Rancangan Peraturan Daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berdasarkan hasil evaluasi Menteri Dalam Negeri DPRD Provinsi dan Gubernur bagi DPRD Kota Kotamobagu bersama tim anggaran Pemerintah Daerah.

- 5) Melakukan pembahasan bersama tim anggaran Pemerintah Daerah terhadap rancangan kebijakan umum APBD Kota Kotamobagu serta rancangan prioritas dan plafon anggaran sementara yang disampaikan oleh Kepala Daerah,
- 6) Memberikan saran kepada pimpinan DPRD Kota Kotamobagu dalam penyusunan anggaran belanja DPRD kota Kotamobagu.

**Tabel 2.20**  
**Badan Kehormatan DPRD Kota Kotamobagu**

<b>Badan Kehormatan</b>	
<b>Pimpinan Badan</b>	<b>Anggota</b>
Ketua : Bob Papatungan, ST Wakil Ketua : Riana S. Mokodongan, SPi Anggota : Meydi Makalalag, ST	

Sumber : Sekretariat Dewan Kota Kotamobagu.

**Badan Kohormatan mempunyai tugas :**

- 1) Memantau dan mengevaluasi disiplin dan/atau kepatuhan terhadap moral, kode etika dan/atau peraturan Tata Tertib DPRD Kota Kotamobagu dalam rangka menjaga martabat, kehormatan, citra dan kredibilitas DPRD.



- 2) Meneliti dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota DPRD Kota Kotamobagu terhadap Peraturan Tata Tertib dan/atau kode etik DPRD Kota Kotamobagu.
- 3) Melakukan penyelidikan, verifikasi dan klarifikasi atas pengaduan pimpinan DPRD, anggota DPRD dan/atau masyarakat.
- 4) Melaporkan keputusan badan kehormatan atau hasil penyelidikan, verifikasi dan klarifikasi sebagaimana dimaksud pada angka (3) kepada rapat paripurna DPRD Kota Kotamobagu.
- 5) Dalam melaksanakan penyelidikan, verifikasi dan klarifikasi badan kehormatan dapat meminta bantuan dari ahli independen.

Terbentuknya komisi dan badan penunjang kinerja DPRD Kota Kotamobagu berdasarkan Tatib Dewan Bab VII tentang alat kelengkapan dewan. Penempatan anggota dewan dalam komisi dan badan serta perpindahahn ke komisi lain didasarkan atas usulan fraksi dan dapat dilakukan setiap awal tahun anggaran. Apabila bersangkutan tidak dapat melaksanakan tugas , maka dapat dilaksanakan perubahan/penetapan kembali komposisi kepengursan sesuai usulan fraksi dijabatan yang kosong untuk selanjutnya diparipurnakan.